

**HUBUNGAN PERAN WANITA PEDESAAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Kasus : Sentra Peternakan Kambing Peranakan Ettawa Desa
Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman)**

Rahma Putri Utami, Eny Lestari, Agung Wibowo

Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl.Ir.Sutami No.36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp./Fax (0271)637457
Email: putriahma70@yahoo.com /Telp: 085728581205

***ABSTRACT.** The aim of this research are: (1) to analyze the level of the rural women's roles in the Girikerto village sub-district Turi Sleman regency, (2) to analyze the level of the rural women's family welfare in the Girikerto village sub-district of Turi, Sleman regency, and (3) to analyze the relationship between rural women's roles and family welfare in the Girikerto village sub-district of Turi, Sleman regency. The basic method of this research is quantitative method. Research location is in the Girikerto village which has one of the most goat breeding farmer groups in Turi. The data analysis technique used width interval formula and rank spearman correlation test. The data collection technique is proportional random sampling. The number of respondent in this research was 40 respondents. The results shows that: (1) the level of the rural women's roles in the Girikerto village sub-district of Turi, Sleman regency is included in the categories high, (2) the level of the rural women's family welfare in the Girikerto village sub-district of Turi, Sleman regency belongs to the category of medium, (3) at 95% confidence level, there is a significant relationship between the rural women's reproductive role and social role towards family welfare in the Girikerto village sub-district of Turi Sleman regency. There is no significant relationship between the rural women's productive role and the family welfare.*

Key words: Ettawa Breeding, Family Welfare, Women's Roles, Rank Spearman, Rural Women

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk menganalisis tingkat peran wanita pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, (2) menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga wanita pedesaan Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, dan (3) menganalisis hubungan peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Metode dasar penelitian adalah metode kuantitatif. Lokasi penelitian di Desa Girikerto yang merupakan desa yang memiliki jumlah kelompok tani ternak terbanyak di Kecamatan Turi. Analisis data menggunakan rumus lebar interval dan uji korelasi *rank spearman*. Metode penentuan jumlah sampel menggunakan *proposional random sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat peran wanita pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi, (2) tingkat kesejahteraan keluarga wanita pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman tergolong dalam kategori sedang (3) pada taraf kepercayaan 95% terdapat hubungan signifikan antara peran reproduktif dan peran sosial wanita pedesaan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: Kambing Peranakan Ettawa, Kesejahteraan Keluarga, Peran Wanita, *Rank Spearman*, Wanita Pedesaan

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh wanita. Wanita mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat serta menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, wanita mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2009 menyatakan bahwa kepala keluarga yang memiliki pekerjaan tetap di DI Yogyakarta hanya 13,34%, sehingga seorang istri harus siap ikut andil dalam mencukupi segala kebutuhan keluarga. Wanita tidak sekedar menjadi *konco wingking* (teman di belakang) yang berarti menempatkan suatu kaum terutama perempuan didapur, tetapi juga mempunyai banyak peran dalam keluarga. Grijns dan Mies (1992) menyebutkan fenomena ini yang disebut *house wifization* karena peran utama wanita adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan, *prestise* serta kekuasaan. Peran ganda yang dilakukan para ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Pria berkewajiban sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Desa Girikerto tidak terdapat kegiatan industri yang mampu menampung banyak tenaga kerja, tetapi tidak terdapat penduduk yang menganggur. Hal ini karena lahan pertanian atau perkebunan serta peternakan yang luas menjadi tempat memperoleh penghasilan. Kegiatan utama yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Girikerto adalah beternak kambing Peranakan Ettawa (PE). Menurut BPS (2015), populasi kambing PE setiap tahun meningkat pada tahun 2014 dari 2.737 ekor menjadi 3.147 ekor dan diiringi dengan peningkatan produksi susu kambing dari 1.923 liter menjadi 63.330 liter. Girikerto merupakan wilayah sebagian besar warganya beternak kambing PE, sistem pemeliharaan kambing adalah satu kelompok tani ternak memiliki tanah kas desa yang kondisinya tandus dan gersang digunakan untuk ternak kambing dengan sistem sewa.

Ibu rumah tangga Desa Girikerto diwaktu senggangnya digunakan untuk *ngrumpi* (membicarakan sesuatu yang sebenarnya tidak diperlukan) di halaman rumah tetangganya, akan tetapi demi meningkatkan kesejahteraan keluarga, ibu-ibu tersebut harus meninggalkan kebiasaan yang tidak berdaya guna tersebut untuk bekerja membantu mencari tambahan penghasilan keluarga. Tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki ketrampilan, salah satu usaha yang bisa dilakukan ibu-ibu tersebut adalah membantu beternak dan mengolah susu kambing PE. Wanita pedesaan di Desa Girikerto melakukan berbagai peran dalam

kehidupannya, baik peran produktif, reproduktif dan sosial. Peran yang dilakukan wanita pedesaan mendukung tercapainya kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat peran wanita pedesaan dalam kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga wanita pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Menganalisis hubungan peran wanita pedesaan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Hasil informasi kuantitatif melalui kuesioner kemudian dikode, diolah melalui Microsoft Excel 2010 dan *Statistic Produc and Service Solution* (SPSS) 17.0 kemudian dianalisis.

Lokasi Penelitian

Penentuan daerah sampel dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Sentra Peternakan kambing peranakan ettawa (PE) terbesar di Kabupaten Sleman Kecamatan Turi berada di Desa Girikerto. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah anggota kelompok tani ternak kambing PE terbanyak di Kecamatan Turi adalah Desa Girikerto. Di lokasi tersebut selain terdapat sentra peternakan kambing PE yang cukup besar, terdapat pula produksi pengolahan susu kering kambing PE terbesar se-

Indonesia, hingga ekspor ke luar negeri.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Tani Ternak Kambing Peranakan Ettawa Kecamatan Turi Tahun 2016

No	Desa	Kelompok Tani Ternak Kambing Peranakan Ettawa
1	Bangun Kerto	2
2	Donokerto	8
3	Girikerto	12
4	Wonokerto	4
Jumlah		26

Sumber : BP3K UPT Wilayah V Pakem Kecamatan Turi Tahun 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kelompok tani ternak kambing peranakan ettawa di Kecamatan Turi yang tertinggi adalah Desa Girikerto dengan jumlah kelompok tani ternak 12 kelompok, sehingga Desa Girikerto dipilih sebagai lokasi penelitian. Kelompok tani Desa Girikerto mengembangkan kekuatan organisasi kelompok melalui program memisahkan ternak dari lingkungan hunian. Kandang komunal kelompok memanfaatkan tanah desa milik Pemerintah Propinsi Yogyakarta yang dikuasakan untuk dikelola oleh kelompok tani di Desa Girikerto, selain kandang kambing PE yang berada disatu lokasi juga kondisi serta pengelolaan kandang bagus.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner. Data primer bersumber dari istri anggota kelompok tani.. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik

(BPS) Sleman, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), internet, serta literatur yang terkait dengan tenaga kerja wanita pedesaan. Data sekunder yang dibutuhkan adalah data mengenai jumlah penduduk, data populasi kambing, data kelompok tani dan data pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Mengukur tingkat peran wanita pedesaan serta mengukur tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman digunakan rumus lebar interval kelas, yaitu :

Jumlah Skor Tertinggi – Jumlah Skor Terendah

Banyaknya Kategori Jawaban Mengetahui hubungan antara peran wanita pedesaan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman digunakan analisis korelasi untuk mencari keeratan hubungan dua variabel. Uji korelasi menggunakan *rank spearman* (r_s) yang didukung dengan program SPSS 17.0 *for windows*. Menurut Siegel (1994), rumus koefisien korelasi spearman (r_s) adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Menduga terdapat hubungan yang signifikan antara peran wanita pedesaan yang memiliki peran reproduktif, produktif dan sosial dengan kesejahteraan keluarga peternak kambing peranakan ettawa (PE) di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Girikerto adalah salah satu desa di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data Monografi Desa Girikerto (2016) memaparkan keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan sarana prasarana perekonomian di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Sedangkan gambaran umum identitas responden penelitian diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapang.

Desa Girikerto berada di lereng Merapi pada ketinggian antara 400 s/d 975 mdpl, sebagian besar wilayahnya adalah pertanian lahan kering (kebun) dengan kondisi kelerengan antara 15⁰ s/d 30⁰. Kondisi alamnya cenderung datar dengan sedikit cekungan pada alur sungai. Kondisi tanah umumnya berpasir dengan lapisan subur kira-kira 20 cm. Sehingga dalam hal ini penduduk Desa Girikerto sebagian besar memanfaatkan kondisi lahan untuk perkebunan salak serta peternakan kambing PE.

Batas wilayah Desa Girikerto adalah sebagai berikut: (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Merapi (TNGM) (2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purwobinangun, Pakem (3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Donokerto, (4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wonokerto

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Girikerto berdasarkan jenis kelamin Penyebaran penduduk di Desa Girikerto cenderung merata, dengan keseimbangan luas wilayah di masing-masing padukuhan. Kepadatan penduduk termasuk rendah.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Girikerto Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	(%)
1	Laki-Laki	4.121	49,8
2	Perempuan	4.157	50,2
Jumlah		8.278	100

Sumber : Data Monografi Desa Girikerto, 2016

Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Girikerto tergolong sedikit dan perbandingannya hampir seimbang, berdasarkan keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Girikerto diperoleh angka *sex ratio* sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk Laki-laki}}{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}} \times 100 = \frac{4.121}{4.157} \times 100 = 99,13$$

Berdasarkan perhitungan, angka *sex ratio* di Desa Girikerto adalah sebesar 99,13. Artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat kurang lebih 99 orang penduduk laki-laki. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Girikerto menurut jenis kelamin relatif seimbang.

Karakteristik Responden

Umur responden. Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Umur responden tertinggi dalam penelitian ini antara 36-45 tahun, yaitu 20 jiwa. Usia antara 17-25 tahun tidak ada karena karakteristik responden adalah istri dari anggota kelompok tani yang sudah memiliki anak dan rata – rata diatas usia 25 tahun, masih memiliki anak balita maupun sudah bekerja.

Pendidikan. Responden dalam penelitian ini paling banyak adalah

ditingkat pendidikan SMA sederajat yaitu 18 responden. Tingkat pendidikan formal masyarakat di Desa Girikerto tergolong masih rendah. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir responden serta jenis pekerjaan yang mereka pilih. Responden yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memilih untuk menjadi guru maupun pekerja kantor.

Pekerjaan. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah petani yaitu 34 jiwa (85%). Hal ini dipengaruhi oleh luasnya lahan pertanian dan perkebunan di Desa Girikerto, sehingga banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, terdapat banyak peternak kambing PE yang menjadi andalan komoditas ternak di Desa Girikerto.

Peran Wanita Pedesaan

Peran wanita dalam keluarga merupakan peranan yang dilakukan perempuan karena menduduki posisi dalam masyarakat. Peran wanita pedesaan antara lain: peran produktif, reproduktif dan sosial.

Tabel 3. Peran Wanita Pedesaan

Kategori	Skor	Jml	(%)
Sangat Tinggi	130,2 – 155	1	2,5
Tinggi	105,4 – 130,1	19	47,5
Sedang	80,6 – 105,3	20	50
Rendah	55,8 – 80,5	0	0
Sangat Rendah	31 – 55,7	0	0
TOTAL		40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Peran wanita pedesaan di Desa Girikerto adalah sedang. Wanita mampu melaksanakan perannya dengan seimbang oleh wanita pedesaan sesuai dengan kemampuannya. Semakin tinggi peran wanita pedesaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan

keluarganya dan begitu pun sebaliknya.

Peran Reproduktif Wanita Pedesaan

Jumlah Anak. Jumlah anak yang sudah sekolah maupun bekerja berpengaruh dalam kesejahteraan keluarga. Apabila semakin banyak anak yang sekolah maka akan semakin tinggi pula pengeluaran untuk biaya pendidikan. Semakin banyak anak yang bekerja dan belum menikah maka semakin tinggi pendapatan dalam keluarga, sehingga mampu meringankan tanggungan keluarga.

Kontribusi Ibu dalam Merawat Anaknya. Ibu yang bekerja sebagai petani, mereka juga mengasuh anak dan dilakukan setiap hari. Kontribusi ibu dalam merawat anak yang meliputi mengandung, melahirkan, merawat bahkan mendidik termasuk dalam kategori tinggi. Semakin tinggi kontribusi ibu dalam merawat anaknya semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga dan sebaliknya.

Curahan Waktu untuk Ibu Rumah Tangga. Curahan waktu responden untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sangat tinggi. Mereka mampu mengatur semua pekerjaan rumah tangga yang banyak mulai dari pagi sampai malam, hal tersebut yang menjadi bukti wanita melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga. Semakin tinggi curahan waktu ibu untuk rumah tangga maka semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga wanita pedesaan tersebut dan sebaliknya.

Peran reproduksi wanita lebih menitikberatkan pada kodrat wanita secara biologis tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang. Peran ini

terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contoh peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu.

Tabel 4. Peran Reproduksi Responden.

Kategori	Skor	Jml	(%)
Sangat Tinggi	63 – 75	5	12,5
Tinggi	51 – 62,9	33	82,5
Sedang	39 – 50,9	2	5
Rendah	27 – 38,9	0	0
Sangat Rendah	15 – 26,9	0	0
TOTAL		40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Peran reproduktif responden termasuk dalam kategori tinggi. Responden menjalankan kewajiban sebagaimana peran seorang ibu terhadap keluarganya yaitu melahirkan, merawat, mendidik, memenuhi dan mencukupi seluruh kebutuhan keluarganya, melakukan pekerjaan rumah tangga yang sudah menjadi rutinitasnya. Secara keseluruhan, peran reproduktif wanita pedesaan termasuk dalam kategori tinggi. Semakin tinggi peran reproduktif wanita pedesaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga begitupun sebaliknya.

Peran Produktif Wanita Pedesaan

Beternak Kambing PE. Kegiatan wanita pedesaan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dengan beternak kambing PE adalah tinggi. Peran wanita disini sangat penting, mereka membantu suaminya dalam memelihara kambing, karena suami tidak selalu dirumah dan memiliki pekerjaan disektor lain. Semakin tinggi peran wanita dalam beternak kambing, maka semakin tinggi kesejahteraan keluarga wanita pedesaan tersebut.

Pengolah Susu Kering Kambing PE. Industri pengolahan susu kering

kambing PE melibatkan pekerja yang rendah, tidak semua responden bekerja dalam industri ini, sistem kerjanya menggunakan *shift*, tidak semua mengolah susu tetapi ada yang bagian *packing*, admin, promosi maupun mengecek kualitas susu. Responden yang bekerja sebagai pengolah susu kering kambing PE Desa Girikerto dalam kategori rendah. Semakin tinggi hasil dari bekerja menjadi pengolah susu semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga karena dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan sebaliknya.

Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran diidentikan sebagai peran wanita disektor publik yaitu ; petani, penjahit, buruh, guru, dan pengusaha.

Tabel 5. Peran Produktif Responden

Kategori	Skor	Jml	(%)
Sangat Tinggi	42 – 50	1	2,5
Tinggi	34 – 41,9	2	5
Sedang	26 – 33,9	19	47,5
Rendah	18 – 25,9	16	40
Sangat Rendah	10 – 17,9	2	5
TOTAL		40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Peran produktif wanita pedesaan dalam kategori sedang, karena disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang dibutuhkan oleh wanita melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui peran produktifnya dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Peran Sosial Wanita Pedesaan

Kedudukan Sosial Masyarakat.

Kedudukan sosial masyarakat wanita Desa Girikerto rendah. Wanita pedesaan cenderung pasif dan lebih banyak mengurus keluarga, kedudukan sosial masyarakat wanita pedesaan menjadi pengurus tingkat RT dan agenda ibu-ibu seperti PKK atau arisan, pengurus desa atau kecamatan biasanya diduduki oleh pria. Semakin tinggi kedudukan sosial wanita maka pemikiran akan semakin matang, karena dalam sebuah organisasi sering dihadapkan dengan berbagai masalah, sehingga akan lebih mudah menghadapi masalah rumah tangga.

Relasi dengan Masyarakat.

Hubungan sosial merupakan interaksi sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, ataupun antara individu dengan kelompok. Relasi wanita pedesaan dengan masyarakat sangat tinggi. Wanita pedesaan memiliki hubungan baik dengan masyarakat sekitar terutama tetangga dekat. Apabila mengalami kesulitan dalam bermasyarakat mereka akan saling membantu. Semakin tinggi relasi wanita pedesaan dengan masyarakat, maka semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga wanita pedesaan.

Aktif dalam Kegiatan Masyarakat.

Manusia hidup dalam suatu lingkungan yang kompleks, hal ini karena adanya perkembangan dan perubahan zaman. Seseorang dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian dengan lingkungan masyarakat yang memiliki aturan adat istiadat (Khairudin, 2002). Keaktifan wanita pedesaan dalam kegiatan masyarakat sangat tinggi. Mereka masih menjunjung tinggi tradisi adat

masyarakat, seperti kegiatan sosial yang berkembang di Desa Girikerto.

Tabel 6. Peran Sosial Responden.

Kategori	Skor	Jml	(%)
Sangat Tinggi	25,2 – 30	4	10
Tinggi	20,4 – 25,1	26	65
Sedang	15,6 – 20,3	10	25
Rendah	10,8 – 15,5	0	0
Sangat Rendah	6 – 10,7	0	0
TOTAL		40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Peran sosial wanita pedesaan di Desa Girikerto dalam kategori yang tinggi. Sehingga peran sosial wanita sosial lebih dominan tinggi. Sosial masyarakat yang masih tinggi di masyarakat pedesaan, serta rasa kekeluargaan yang begitu erat membuat masyarakat saling mengenal dan menolong satu sama lain.

Kesejahteraan Keluarga

Indikator kesejahteraan keluarga meliputi ; pendapatan, pengeluaran, sandang, pangan, papan, kesehatan keluarga, pengajaran agama, pendidikan anak, kegiatan sosial, dan infrastruktur.

Tabel 7. Kesejahteraan Keluarga.

Kategori	Skor	Jml	(%)
Sangat Tinggi	159,6 – 190	0	0
Tinggi	129,2 – 159,5	6	15
Sedang	98,8 – 129,1	32	80
Rendah	68,4 – 98,7	2	5
Sangat Rendah	38 – 68,3	0	0
TOTAL		40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2016

Tabel 8. Analisis Hubungan Peran Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga Responden

No.	Peran Wanita Pedesaan (Faktor X)	Kesejahteraan Keluarga (Y)		Keterangan
		r_s	t_{hitung}	
1	Peran Reproduksi (X1)	0,486**	3,436	Signifikan
2	Peran Produktif (X2)	0,200	1,258	Tidak Signifikan
3	Peran Sosial (X3)	0,492**	3,478	Signifikan
4	Peran Wanita (X)	0,503**	3,604	Signifikan

Kategori kesejahteraan keluarga, keluarga wanita pedesaan termasuk dalam kategori sedang. Keluarga yang sejahtera bukan mereka yang mampu mencukupi sandang pangan papan saja, tetapi juga mampu mengajarkan, memberi contoh memotivasi maupun memenuhi kebutuhan sosial serta psikis anggota keluarga. Wanita pedesaan Desa Girikerto sudah mampu melakukan hal yang disebutkan tersebut hanya saja belum maksimal, sebatas kemampuan yang mereka miliki.

Hubungan Peran Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan nyata antara peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Peran wanita pedesaan diberi lambang X yang akan dihubungkan dengan kesejahteraan keluarga yang diberi lambang Y. Peran wanita pedesaan terdapat peran reproduktif wanita pedesaan (X_1), peran produktif wanita pedesaan (X_2), peran sosial wanita pedesaan (X_3), adapun hubungan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Keterangan:

X : Karakteristik petani dan sifat inovasi

Y : Pengambilan Keputusan Petani

r_s : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n : Jumlah sampel (40 petani)

k : Jumlah variabel terikat dan bebas
(1+3=4)

df : Derajat bebas dengan rumus $n-k$
(40-4=36)

T tabel : 2,028

α : 0,05 (2-tailed)

Berdasarkan tabel 45 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis antara faktor X dengan Y menunjukkan hubungan peran reproduktif dan peran sosial dengan kesejahteraan keluarga merupakan hubungan yang signifikan (nyata). Sedangkan hubungan antara peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga merupakan hubungan yang tidak signifikan. Berikut penjelasan dari masing-masing faktor.

Hubungan Peran Reproduksi Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga

Hubungan antara peran reproduktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga mempunyai nilai r_s 0,486 dan t hitung 3,436. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan peran reproduktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga adalah signifikan karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 2,028 pada tingkat kepercayaan 95%. H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran reproduktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran reproduktif wanita

pedesaan maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga.

Hubungan Peran Produktif Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga

Hubungan antara peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga mempunyai nilai r_s 0,200 dan t hitung 1,258. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga adalah tidak signifikan karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel 2,028 pada tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima, yang artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga. Sehingga walaupun peran reproduktif wanita pedesaan sedang, belum tentu kesejahteraan keluarga berbanding lurus.

Hubungan Peran Sosial Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga.

Hubungan antara peran sosial wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga mempunyai nilai r_s 0,492 dan t hitung 3,478. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan peran sosial wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga adalah signifikan karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 2,028 pada tingkat kepercayaan 95%. H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran sosial wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran sosial wanita pedesaan maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga.

Hubungan Peran Wanita Pedesaan dengan Kesejahteraan Keluarga

Hubungan antara peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga mempunyai nilai r_s 0,503 dan t hitung 3,604. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan peran sosial wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga adalah signifikan karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 2,028 pada tingkat kepercayaan 95%. H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran wanita pedesaan maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji hubungan peran wanita pedesaan terhadap kesejahteraan keluarga maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peran Wanita Pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi, dengan rincian; Peran reproduktif wanita pedesaan Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi, peran produktif wanita pedesaan Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang, peran sosial wanita pedesaan Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi. Kesejahteraan keluarga wanita pedesaan di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman tergolong dalam kategori sedang. Hubungan antara peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Hubungan antara peran reproduktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah signifikan. Hubungan antara peran produktif wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah tidak signifikan. Hubungan antara peran sosial wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah signifikan. Hubungan antara peran wanita pedesaan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain: Wanita pedesaan sudah memiliki kemampuan dalam mengolah inovasi makanan baik dari salak maupun dari susu, tetapi terdapat hambatan dalam hal pemasaran, seharusnya pemerintah membantu dalam membuka jaringan pemasaran produk olahan salak, olahan susu maupun pupuk kotoran kambing Desa Girikerto. Pemasaran dapat dilakukan secara *online* maupun langsung. Pemasaran *online* dapat melalui web atau akun media sosial yang diminati masyarakat. Pemasaran secara langsung, produk dapat didistribusikan ke berbagai daerah, agen penjual makanan khas dan tempat wisata sekitar Sleman. Kesejahteraan keluarga wanita pedesaan di Desa Girikerto dalam kategori sedang, seharusnya pemerintah daerah menambah sarana dan prasarana desa seperti ruang pertemuan desa dan angkutan umum atau transportasi penghubung desa

sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat. Memberikan kegiatan produktif wanita pedesaan yaitu membuat program pemanfaatan pekarangan dengan menanam sayuran karena karena 85% wanita pedesaan bekerja sebagai petani

sehingga lebih mudah karena memiliki ketrampilan dalam bertani, selain untuk mencukupi kebutuhan pangan, hasilnya pun dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Daftar Pustaka

- Aida Vitayala S Hubeis. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press. Bogor.
- Aswiyati I. 2016. Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*. IX No. 17.
- BKKBN 2016. www.bkkbn.go.id. Jakarta. Diakses pada tanggal 8 April 2016.
- BP3K UPT. 2016. Wilayah V Pakem Kecamatan Turi. Sleman.
- Djabu O. 2013. Peranan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Farly, Yuni Alvido. 2010. Profil Buruh Perempuan Dan Perannya Dalam Pendidikan Keluarga (Studi Pada Buruh Perempuan Pabrik Rokok Di Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Unnes. Semarang.
- Goode William J. 1983. *Sosiologi Keluarga*. Bina Akasa. Jakarta.
- Grijns; dan Mies. 1992. *Gender, Marginalisasi, dan Industri Pedesaan, Pengusaha, Pekerja Upahan dan Pekerja Keluarga Wanita di Jawa Barat*. PSP IPB, ISS, PPLH – ITB, Seri Laporan. Penelitian No. RB – 6. Bandung.
- Hanin Dityasa. 2012. Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur Dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hassan S. 1983. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Hatun Ufuk. 2001. Interaction between the business and family lives of women entrepreneurs in Turkey. *Journal of Business Ethics*. 31/ 95.
- Ihromi. T.O. 1996. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Mulyono, S; dan B. Sarwono. 2008. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara. Jakarta.